

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Implementasi dari *MoU on Anti Human Trafficking* diantara dua negara, yaitu Indonesia dan Taiwan. *MoU* tersebut dibentuk guna mengurangi masalah-masalah perdagangan manusia yang sering terjadi terutama terhadap tenaga kerja Indonesia sejak tahun 2010. Oleh sebab itu kedua negara membentuk *MoU* pada tahun 2012. Serta untuk melihat bagaimana dampak yang diberikan terhadap kedua negara dengan adanya *MoU* tersebut hingga tahun 2016. Hubungan Indonesia dan Taiwan sudah terjalin sejak tahun 1960, namun hubungan ini hanyalah sebatas kerjasama perdagangan, ekonomi dan ketenagakerjaan. Karena belum diakuinya Taiwan sebagai sebuah negara oleh sebagian besar negara-negara di dunia, menjadi kendala besar bagi Taiwan untuk menjalin hubungan diplomatik dan kerjasama yang lebih luas.

Kata kunci : Implementasi *MoU*, *Human Trafficking*, Taiwan, Indonesia

**THE IMPLEMENTATION OF MOU ON ANTI HUMAN TRAFFICKING
BETWEEN TAIWAN AND INDONESIA AND ALSO IT'S IMPACT TO
THE TWO COUNTRIES RELATION (IN 2012-2016)**

ABSTRACT

This thesis discusses the Implementation of MoU on Anti Human Trafficking between two countries, namely Indonesia and Taiwan. The MoU was formed to reduce the problems of human trafficking that often occur especially to Indonesian workers since 2010. Therefore, the two countries established the MoU in 2012. And to see how the impact given to the two countries with the MoU until 2016. The relation between Indonesia and Taiwan has been established since 1960, but this relations is merely a trade, economic and labor cooperation. Because Taiwan has not yet recognized as a country by most countries in the world, it becomes a big obstacle for Taiwan to establish diplomatic relations and cooperation wider.

Keywords : Implementation of MoU, Human Trafficking, Taiwan, Indonesia